

STRATEGI GURU DALAM MEWUJUDKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA DI SD/MI

Fedik Novibriawan¹

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah¹, STIT Darussalimin NW Praya¹

Email: fediknovibriawan24@gmail.com¹

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan sebagai bentuk analisis serta memberikan rujukan tambahan tentang strategi guru dalam mewujudkan literasi digital di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni kajian kepustakaan, penulis mencari berbagai sumber referensi dalam upaya memberikan informasi mengenai strategi guru di sekolah dalam mewujudkan literasi digital. Sumber referensi didapatkan dari beberapa jurnal-jurnal yang bereputasi nasional dan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam mewujudkan literasi digital dapat dilakukan melalui 1) menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi; 2) menggunakan model dalam pembelajaran; 3) integrasi pendidikan karakter; 4) pembinaan kegiatan literasi digital; 5) memberikan kesempatan siswa dalam mencari informasi pembelajaran dengan menggunakan teknologi.

Kata Kunci: guru, literasi digital

Abstract

This research aims to analyze and provide additional references on teacher strategies in realizing digital literacy in elementary schools. The method used in this research is a literature review, the author looks for various reference sources in an effort to provide information about teacher strategies in schools in realizing digital literacy. Reference sources were obtained from several journals of national and international repute. The results showed that teachers' strategies in realizing digital literacy can be done through 1) using technology-based learning media; 2) using models in learning; 3) integration of character education; 4) fostering digital literacy activities; 5) providing opportunities for students to find learning information using technology.

Keywords: teacher, digital literacy

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat membawa pengaruh yang besar disetiap lini kehidupan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus dibarengi dengan kemampuan adaptif. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memiliki dampak dalam perkembangan di dalam dunia pendidikan. Kehadiran dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak positif terhadap berbagai aspek kehidupan (Nuraeni & Dewi, 2022). Perkembangan teknologi yang sangat pesat membawa dampak bagi dunia pendidikan agar cepat dalam melakukan inovasi.

Pembelajaran di era abad 21 menjadi suatu momentum dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Pembelajaran di abad 21 mengusung keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu menumbuhkan keterampilan 4C, *critical thinking, collaboration, creativity, dan communication* (Handiyani & Abidin, 2023). Kemampuan adaptasi dengan kemajuan teknologi menjadi suatu tantangan bagi semua unsur pendidikan. Berbagai kemampuan sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di abad 21. Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran memiliki perbedaan keterampilan abad 21 dengan siswa yang dibelajarkan dengan gaya pembelajaran konvensional (Zainil

et al., 2023). Kemampuan literasi menjadi bagian penting dalam pembelajaran abad 21. Kemajuan perkembangan teknologi yang terus dinamis maka membutuhkan kemampuan literasi digital di dalam proses pembelajaran. Pada penerapannya literasi digital di sekolah membutuhkan komitmen disetiap unsur pendidikan. Kemampuan literasi digital guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar (Yuliana et al., 2023). Kesesuaian visi misi sekolah harus sejalan dengan perkembangan zaman seperti mewujudkan literasi digital. Kemampuan suatu sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif berbasis teknologi merupakan hal yang penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi masa depan yang selalu berpusat pada teknologi (Subroto et al., 2023).

Dunia sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mempersiapkan para generasi yang memiliki kemampuan literasi digital di era sekarang ini. Upaya menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan literasi digital harus disesuaikan dengan pengembangan kurikulum berorientasi pada literasi digital yang diterapkan di sekolah (Munawar et al., 2021). Guru memiliki peran yang besar dalam membentuk kemampuan siswa dalam literasi digital. Memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pembelajaran saat ini bukanlah menjadi suatu hal yang baru. Kemampuan dalam menerapkan dan bijak dalam menggunakan berbagai perangkat menjadi tuntutan.

Kemudahan dalam mengakses berbagai perangkat teknologi menjadi suatu peluang namun dapat menjadi suatu tantangan di era abad 21 ini. Kemudahan mengakses berbagai informasi dalam menggunakan teknologi sering kali belum dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran oleh guru. Pentingnya pemahaman mendalam tentang literasi digital dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Tantangan lainnya adalah adanya ketergantungan siswa dalam menggunakan teknologi yang tidak secara tepat dapat mengganggu konsentrasi siswa (Sarnoto et al., 2023). Hasil penelitian Hastini et al., (2020) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi oleh siswa dapat menghambat kemampuan berkomunikasi secara langsung. Masalah seperti itu tentunya tidak boleh dibiarkan, maka pengawasan dan menciptakan aturan harus diberikan kepada siswa.

Penelitian-penelitian terdahulu sudah banyak penelitian yang membahas tentang literasi digital, namun masih terbatas pada konsep. Pada penelitian membahas dalam lingkup praktik literasi digital di lapangan. Penelitian ini penting dilakukan sebagai penambah bahan rujukan strategi guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi digital siswa di SD/MI. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi guru dalam menumbuhkan literasi digital di SD/MI.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode *library research* atau studi kepustakaan. Studi literatur pada penelitian ini menggunakan sumber pustaka untuk mengumpulkan data, menganalisis data dan menyimpulkan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dari buku, prosiding dan jurnal penelitian yang bereputasi internasional maupun nasional yang berkaitan dengan konsep literasi digital dan penerapannya di SD/MI. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan analisis isi. Proses mengkaji data dimulai dari menganalisis data, menentukan data yang relevan dengan penelitian, menyusun hasil dan membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru dalam Pembelajaran

Peran guru dalam proses pembelajaran memiliki tanggung jawab yang besar. Pembelajaran yang berkualitas membutuhkan peran guru yang mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Menelisik berdasarkan pada tugas dan fungsinya, guru memiliki tugas dan fungsi seperti pendidik,

mengajar, memotivasi, dan membimbing agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Nurzannah, 2022). Pendidik merupakan tokoh panutan. Guru harus mampu berperan sebagai tokoh panutan bagi siswa, sehingga setiap hal-hal baik yang dimiliki oleh guru akan ditiru oleh siswa. Selain itu sikap tanggung jawab, disiplin, mandiri dan wibawa merupakan suatu contoh sikap yang dimiliki oleh guru dan dapat diikuti oleh siswa. Kegiatan mengajar tidak dapat dijauhkan dari tugas dan fungsi seorang guru. Mengajar bagi guru tidak sekedar memberikan suatu pelajaran bagi siswa, namun membutuhkan cara dan metode. Penggunaan metode pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran (Hamid, 2019). Kemampuan guru dalam memberikan motivasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Motivasi terbagi menjadi dua yakni motivasi yang bersifat internal dan motivasi yang bersifat eksternal. Motivasi internal yakni motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi eksternal yakni motivasi yang berasal dari luar atau lingkungan siswa. Motivasi eksternal menjadi fokus utama guru dalam pembelajaran. Kemampuan pedagogik guru dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar (Melati & Susanto, 2023). Siswa usia sekolah dasar bukanlah pembelajar yang siap belajar secara mandiri. Siswa sekolah dasar pembelajar yang masih membutuhkan bimbingan agar tercapainya kebutuhan belajarnya.

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda. Kebutuhan belajar yang beragam menjadi tanggung jawab guru agar mampu memfasilitasi kebutuhan belajar setiap siswa. Pemanfaatan metode dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa (Herwina, 2021). Metode dalam pembelajaran sebagai upaya guru agar memudahkan guru dalam penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menciptakan inovasi penggunaan metode pembelajaran yang berbasis teknologi terus berkembang. Penerapan metode pembelajaran berbasis digital mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa (Lewol et al., 2023).

Literasi Digital dalam Pembelajaran

Literasi digital sering dimaknai sebagai kemampuan kecakapan dalam menggunakan teknologi. Literasi digital merupakan kemampuan yang tidak semata-mata mampu menggunakan perangkat teknologi namun kemampuan dalam bersosialisasi, berpikir kritis serta inspiratif sebagai suatu kemampuan digital. Pentingnya literasi digital saat ini merupakan suatu bukti bahwa peradaban teknologi sebagai suatu basis disegala bidang saat ini. Di era abad 21 ditandai dengan kemampuan dalam menggunakan berbagai perangkat teknologi dalam kehidupan. Pembelajaran di abad 21 semua unsur dalam dunia pendidikan memiliki kemampuan dalam literasi digital. Literasi digital sebagai bentuk dalam akselerasi dan percepatan terhadap mengikuti perkembangan zaman yang dinamis. Keberhasilan dunia pendidikan dalam mengikuti perkembangan membutuhkan peran serta dari berbagai pihak. Terlaksananya literasi digital di dunia pendidikan berbagai usaha harus dilaksanakan. Percepatan pemerataan kemampuan literasi digital akan dapat terlaksana jika dibarengi dengan pembangunan infrastruktur, pengembangan kurikulum, pelatihan bagi pendidik dalam rangka peningkatan literasi digital (Demanggasa et al., 2023). Memandang pentingnya kemampuan literasi digital bagi generasi bangsa, pembekalan kepada para penerus generasi bangsa sangat penting untuk dilakukan. Esensi keberadaan literasi digital saat ini sebagai upaya dalam mempersiapkan kemampuan literasi digital siswa dimasa yang akan datang (Agustina et al., 2023).

Literasi digital memiliki berbagai manfaat, antara lain yakni 1) menambah wawasan baru dan memahami informasi secara aktual dan faktual, informasi dan materi pembelajaran tidak selamanya didapatkan dari buku. Kehadiran internet dapat menjadi tempat siswa dalam mengumpulkan berbagai macam informasi dan materi pembelajaran. Namun kemampuan dalam memilah dan memilih informasi sangat dibutuhkan. Setiap informasi yang disajikan dalam internet tidak semuanya memiliki nilai

kebenaran. Maka kemampuan dalam menganalisis berbagai informasi sangat dibutuhkan, 2) menambah penguasaan kosakata melalui informasi baru, sajian informasi di internet dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa, 3) meningkatkan daya fokus siswa dalam belajar, suasana belajar yang menarik dengan menghadirkan teknologi dalam proses pembelajaran memiliki keuntungan yang besar bagi siswa. Antusiasme siswa dalam belajar dapat menjadi meningkat.

Upaya Guru dalam Mewujudkan Kemampuan Literasi Digital Siswa di SD/MI

Menciptakan lingkungan pendidikan yang memiliki kompleksitas literasi digital membutuhkan adanya kolaborasi setiap lembaga seperti pemerintah, dinas pendidikan, pengawas, kepala sekolah, guru dan masyarakat. Guru sebagai unsur penting dalam pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengarahkan dan membentuk kemampuan literasi digital. Guru membutuhkan strategi-strategi dalam mewujudkan kemampuan literasi digital siswa. Strategi guru dalam mewujudkan kemampuan literasi digital siswa yakni: 1) menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan maksimal. Seiring dengan kemajuan perkembangan zaman media pembelajaran mengalami proses perubahan dengan mengadopsi penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Media pembelajaran sering diintegrasikan dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berupa animasi dapat menciptakan pembelajaran lebih menyenangkan (Wulandari et al., 2023). Pada pengembangannya peningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan literasi digital dapat melalui pelatihan-pelatihan. Meningkatkan literasi digital guru maupun siswa membutuhkan pembiasaan yang disesuaikan dengan karakteristik dan tujuan pembelajaran (Surur et al., 2024). 2) menggunakan model dalam pembelajaran, penerapan model pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam pengelolaan pembelajaran. Model pembelajaran bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan siswa lebih aktif. Penggunaan model pembelajaran PjBL efektif dalam menumbuhkan literasi numerasi dan literasi digital siswa (Faridah et al., 2022). Pada penerapannya model pembelajaran PjBL bertumpu pada menciptakan suatu produk, pemecahan dan menggunakan berbagai sumber dalam pembelajaran salah satunya adalah melalui sumber berbasis teknologi. 3) integrasi pendidikan karakter, menumbuhkan karakter siswa membutuhkan proses yang panjang. Konsistensi setiap unsur pendidikan dalam menumbuhkan pendidikan karakter yang berkualitas menjadi tantangan. Pembelajaran di abad 21 menjadi kesempatan dalam membangun nilai-nilai karakter melalui penerapan pembelajaran yang berorientasi pada teknologi. Pemanfaatan literasi digital oleh siswa dalam pembelajaran membutuhkan pengawasan dari orang tua (Dewi et al., 2021). Upaya pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan menonton video-video yang memiliki nilai moral. Penguatan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui video pembelajaran yang memiliki tujuan dalam memupuk nilai tanggung jawab, kejujuran dan kemandirian untuk berliterasi digital (Anjarwati et al., 2022). 4) pembinaan kegiatan literasi digital, telaksananya literasi digital di suatu instansi pendidikan membutuhkan dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Keterlibatan pemerintah, pengawas, kepala sekolah, guru dan masyarakat sangat dibutuhkan. Pemerintah memiliki peran yang besar dalam terlaksananya literasi digital. Kegiatan pembinaan dari pemerintah akan membantu guru dalam menciptakan lingkungan literasi di sekolah yang optimal. Terlaksananya literasi digital di instansi pendidikan membutuhkan peran pemerintah dalam memfasilitasi dalam pengembangannya (Syah et al., 2019). 5) memberikan kesempatan siswa dalam mencari informasi pembelajaran dengan menggunakan teknologi, di era pembelajaran abad 21 pembelajaran berbasis teknologi menjadi suatu keharusan. Pembelajaran yang berorientasi pada teknologi membutuhkan suatu perangkat yang harus dimiliki oleh sekolah. Peran pemerintah adalah

memfasilitasi setiap sekolah dalam pengadaan teknologi sebagai penunjang pembelajaran. Pengawasan dalam penerapan perlu dilakukan agar berbagai perangkat teknologi dapat terus dipergunakan. Pembiasaan dalam pembelajaran yang berorientasi pada teknologi akan menumbuhkan kemampuan siswa dalam literasi digital.

KESIMPULAN

Mewujudkan literasi digital di jenjang pendidikan SD/MI membutuhkan strategi yang harus dilakukan oleh guru. Strategi yang dapat dilakukan guru dalam mewujudkan kemampuan literasi digital adalah 1) menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi; 2) menggunakan model dalam pembelajaran; 3) integrasi pendidikan karakter; 4) pembinaan kegiatan literasi digital; 5) memberikan kesempatan siswa dalam mencari informasi pembelajaran dengan menggunakan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I., Khuan, H., Aditi, B., Sitorus, S. A., & Nugrahanti, T. P. (2023). Renewable Energy Mix Enhancement: The Power of Foreign Investment and Green Policies. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(6), 370–380. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14796>
- Anjarwati, L., Pratiwi, D. R., & Rizaldy, D. R. (2022). Implementasi Literasi Digital dalam Upaya Memperkuat Pendidikan Karakter Siswa. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(2). <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i2.19420>
- Demanggasa, Y., Sabilaturrizqi, M., Kasnawati, Mardikawati, B., Ramli, A., & Arifin, N. Y. (2023). DIGITALISASI PENDIDIKAN: AKSELERASI LITERASI DIGITAL PELAJAR MELALUI EKSPLORASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN. *Communnity Development Journal*, 4(5), 11158–11167.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Faridah, N. R., Afifah, E. N., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 709–716. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2030>
- Hamid, A. (2019). BERBAGAI METODE MENGAJAR BAGI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 9(2), 1–16. www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id
- Handiyani, M., & Abidin, Y. (2023). Peran Guru dalam Membina Literasi Digital Peserta Didik pada Konsep Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 404–414. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5360>
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1>
- Herwina, W. (2021). OPTIMALISASI KEBUTUHAN MURID DAN HASIL BELAJAR DENGAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/pip.352.10>

- Leuwol, F. S., Basiran, Solehuddin, M., Vanchapo, A. R., Sartipa, D., & Munisah, E. (2023). EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 988–999. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.899>
- Melati, C. S., & Susanto, R. (2023). Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas rendah. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 8(1), 144–150.
- Munawar, M., Fakhruddin, F., Rodiyah, R., & Prihatin, T. (2021). Digital literacy curriculum management in kindergarten. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(5), 2115–2136. <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i5.6226>
- Nuraeni, I., & Dewi, D. A. (2022). Peranan Pancasila Sebagai Landasan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9986–9991.
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY : Journal Of Education*, 2(3), 26–34. <http://lppipublishing.com/index.php/alacrity>
- Sarnoto, A. Z., Hidayat, R., Hakim, L., Alhan, K., Sari, W. D., & Ika. (2023). Analisis Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar. *Journal on Education*, 06(01), 82–92.
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukamana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01(07), 473–480.
- Surur, M., Kartika, L. D., Fahri, A. H., Sugianto, R., Jannah, S., & Udzri, K. R. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 85–98. <https://doi.org/10.31537/dedication.v8i1.1715>
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL. *Jurnal AKRAB*, 10(2), 60–69.
- Wulandari, H., Sari, P. M., & Mutmainna, S. (2023). Literasi Digital Animasi Dunia Glen sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD. *MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 119–126.
- Yuliana, E., Nirmala, S. D., & Ardiasih, L. S. (2023). Pengaruh Literasi Digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 28–37. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4196>
- Zainil, M., Kenedi, A. K., Rahmatina, Indrawati, T., & Handrianto, C. (2023). The influence of a STEM-based digital classroom learning model and high-orderthinking skills on the 21st-century skills of elementary school students in Indonesia. *Journal of Education and E-Learning Research*, 10(1), 29–35. <https://doi.org/10.20448/jeelr.v10i1.4336>